

**PENGARUH KONEKSI MILITER TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM
DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2017-2023**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
SARJANA EKONOMI (S.E)
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

OLEH:

**AGAM AKMALUDDIN
NPM : 2102110066**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 12 Februari 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

AGAM AKMALUDDIN
NPM : 2102110066

Dengan judul:

**PENGARUH KONEKSI MILITER TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM DAN MINERAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2023**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

**Ketua Program Studi
Akuntansi**

Budi Safatul Anam, SE, M.Si
NIK: 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Elviza, SE., M.Si
NIK: 19840405 201112 2 001

Pembimbing II

Intan Rizkia Chudri, SE., M.Si
NIK: 19871208 201306 2 001



Mengetahui,
Dekan,

Dr. H. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 12 Februari 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

AGAM AKMALUDDIN
NPM : 2102110066

Dengan judul:

**PENGARUH KONEKSI MILITER TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM DAN MINERAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2023**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 3 Februari 2025

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Dr. H. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Syamsidar, SE., M.Si., Ak.CA
NIK: 19730921 199901 2 001

Anggota

Elviza, SE., M.Si
NIK: 19840405 201112 2 001

Anggota

Intan Rizkia Chudri, SE., M.Si
NIK: 19871208 201306 2 001



Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Budi Safatul Anam, SE, M.Si
NIK: 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 12 Februari 2025
Yang Menyatakan



AGAM AKMALUDDIN

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AGAM AKMALUDDIN
NPM : 2102110066
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH KONEKSI MILITER TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 12 Februari 2025



Banda Aceh, 12 Februari 2025
Yang Menyatakan,

AGAM AKMALUDDIN

**PENGARUH KONEKSI MILITER TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM DAN MINERAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2023**

AGAM AKMALUDDIN
NPM 2102110066

Pembimbing I : Elviza, SE,.M.Si

Pembimbing II : Intan Rizkia Chudri, SE,.M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh koneksi militer terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023. Permasalahan yang timbul apakah koneksi militer berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu Regresi Data Panel dengan analisis data menggunakan bantuan *Software EViews13*. Sampel penelitian ditentukan melalui metode *purposive sampling*, menghasilkan sampel sebanyak 6 perusahaan dengan tahun pengamatan adalah 7 tahun. Dengan total pengamatan keseluruhan adalah 30. Variabel-variabel yang diteliti adalah koneksi militer dan kinerja keuangan perusahaan, diukur dengan menggunakan skala rasio, dan data yang diperoleh adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan koneksi militer berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

Kata kunci: Koneksi Militer, Kinerja Keuangan, Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Mineral

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji, hormat dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya. Atas izin-Nya, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Koneksi Militer Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan. Kasih sayang dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa untuk Mama, Ayah dan adik-adik saya, serta semua keluarga yang sangat saya cintai dan hormati yang telah memberikan dorongan, doa, dan semangat yang berarti kepada peneliti dalam menjalani pendidikan dan penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Syamsidar, S.E., M.Si, Ak, C.A, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

5. Ibu Elviza, S.E., MSi, selaku Ketua Labotarium akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Ibu Elviza, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Satu yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
7. Ibu Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Dua yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
8. Dosen, staff pengantar dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh.
9. Sahabat seperjuangan saya selama kuliah khususnya, Muhammad Taufiq, Muhammad Iqbal, Muhammad Syarovin, M Adjie, Syafiq, Razi Zulmi, Fazir Hidayat, Cut Nurul Atiqah, Putri Mirna Nadila dan rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu mendukung saya dengan semangat dan motivasi yang luar biasa. Kehadirannya membuat perjalanan akademik terasa lebih ringan dan penuh kebahagiaan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Banda Aceh, Desember 2024

Agam Akmaluddin

***THE INFLUENCE OF MILITARY CONNECTIONS ON THE FINANCIAL
PERFORMANCE OF METAL AND MINERAL SUB-SECTOR COMPANIES
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2017-2023***

AGAM AKMALUDDIN
NPM 2102110066

Pembimbing I : Elviza, SE,.M.Si

Pembimbing II : Intan Rizkia Chudri, SE,.M.Si

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of military connections on the financial performance of metal and mineral sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2023. The problem that arises is whether military connections affect the company's financial performance. The research method used is Panel Data Regression with data analysis using the help of EViews13 software. The research sample was determined through purposive sampling method, resulting in a sample of 6 companies with 7 years of observation. The variables studied were military connections and company financial performance, measured using a ratio scale, and the data obtained were secondary data. The results showed that military connections affect the financial performance of metal and mineral sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Military Connection, Financial Performance, Metals and Minerals Sub Sector Companies.*

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTACT.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Kinerja Keuangan	7
2.1.2 Koneksi Militer	9
2.2 Penelitian Sebelumnya	11
2.3 Kerangka Pemikiran.....	16
2.3.1 Hubungan Koneksi Militer Terhadap Kinerja Keuangan	15
2.4 Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Desain Penelitian.....	18
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	20
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.4 Definisi dan Operasional Variabel	22
3.4.1 Variabel Tidak Bebas	22
3.4.2 Variabel Bebas	23
3.5 Metode Analisis Data	25
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	25
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	25
3.5.3 Regresi data Panel	26
3.5.4 Teknik Analisis Data	26
3.5.4.1 <i>Common Effect Model</i> (CEM)	27
3.5.4.2 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	27
3.5.4.3 <i>Random Effect Model</i> (REM)	28

3.5.5 Pemilihan Model	28
3.5.5.1 Uji Chow	29
3.5.5.2 Uji Hausman	29
3.5.5.3 Uji Lagrange Multiplier	30
3.6 Pengujian Hipotesis.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Hasil Statistik Deskriptif	32
4.2 Regresi Model Estimasi Data Panel	33
4.2.1 <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	34
4.2.2 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	34
4.2.3 <i>Random Effect Model</i> (REM).....	35
4.3 Uji Pemilihan Model	36
4.3.1 Uji <i>Chow</i>	36
4.3.2 Uji <i>Hausman</i>	37
4.3.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	38
4.4 Pengujian Asumsi Klasik	39
4.4.1 Uji Normalitas	39
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis	40
4.5.1 Koefisien Determinasi Hipotesis.....	41
4.6 Pembahasan	41
4.6.1 Pengaruh Koneksi Militer Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 KESIMPULAN	44
5.2 SARAN	44
DAFTAR PUSTAKA	46
DAFTAR LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Pengembalian Aset Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Mineral	2
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	13
Tabel 3.1 Kriteria Populasi Penelitian	21
Tabel 3.2 Rincian Operasional Variabel	25
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	32
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	34
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	34
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM).....	35
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Chow</i>	36
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Hausman</i>	37
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	38
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Hipotesis	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	16
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Mineral yang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2023	49
Lampiran 2 Operasionalisasi Variabel Kinerja Keuangan.....	51
Lampiran 3 Operasionalisasi Variabel Koneksi Militer	52
Lampiran 4 Output Pengolahan Data	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai efektivitas operasional dan strateginya (Higgins *et al.*, 2016). Kinerja keuangan penting karena memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan finansial suatu perusahaan atau organisasi. Hal itu karena kinerja keuangan perusahaan menjadi ukuran atau evaluasi dari kondisi keuangan suatu perusahaan atau organisasi berdasarkan hasil operasionalnya selama periode tertentu. Kinerja ini mencerminkan seberapa baik perusahaan mengelola aset, kewajiban, pendapatan, dan pengeluaran untuk mencapai tujuan keuangannya.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012).

Perusahaan sub-sektor logam dan mineral merupakan salah satu perusahaan sektor pertambangan yang ada pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tersebut bergerak dalam industri pertambangan, pengolahan, atau distribusi logam dan mineral. Berdasarkan pengamatan awal rasio kinerja keuangan pada perusahaan sub-sektor logam dan mineral yang diukur dengan *ROA* dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Kinerja Keuangan
Rasio Pengembalian Aset (ROA) Pada Perusahaan Sub-sektor Logam dan
Mineral Tahun Pengamatan Awal 2017-2019

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN	TAHUN LAPORAN		
			2017	2018	2019
1	Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA	0,1163	0,0725	0,0009
2	Aneka Tambang Tbk	ANTM	-0,0110	0,0192	0,0064
3	Timah Tbk	TINS	0,0423	0,0351	-0,0300
4	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	0,0031	0,0001	-0,15531
5	Kapuas Prima Coal Tbk	ZINC	0,0635	0,0836	0,1251
6	Trinitan Metals and Minerals Tbk	PURE	0,0606	0,0589	-0,0349

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat rasio kinerja keuangan perusahaan sub-sektor logam dan mineral perusahaan MDKA periode 2017-2019. Secara berurutan rasio kinerja keuangan sebesar 0,1163; 0,0725; dan 0,0009. Hal ini menunjukkan setiap tahunnya rasio kinerja keuangan perusahaan sub-sektor logam dan mineral pada perusahaan MDKA mengalami penurunan.

Peningkatan dan Penurunan kinerja perusahaan tidak terlepas dari berbagai faktor. Salah satu faktor tersebut diantaranya adalah pengaruh koneksi militer (Faccio, 2014; Li & Xia, 2013; Menozzi *et al.*, 2012).

Dalam beberapa dekade terakhir, keterlibatan militer di dunia bisnis menjadi fenomena yang mendapat perhatian lebih, khususnya di negara-negara

berkembang, termasuk Indonesia. Pengaruh koneksi militer dalam struktur perusahaan terwujud dalam berbagai bentuk, seperti posisi mantan perwira militer dalam dewan direksi atau komisaris. Hal ini memberikan perspektif baru terhadap aspek-aspek tertentu dari operasional perusahaan, termasuk pengelolaan risiko, hubungan dengan regulator, dan akses terhadap sumber daya.

Di Indonesia, sejumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki anggota komisaris dan direktur berlatar belakang militer dalam struktur kepemimpinannya, terutama di sektor-sektor strategis seperti pertambangan, infrastruktur, dan keuangan. Menurut Wang *et al.*, (2017), keterlibatan individu dengan latar belakang militer dapat memberikan keuntungan dalam hal stabilitas dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi tekanan regulasi dan sosial. Namun, efek ini juga bisa berpotensi negatif jika tidak diimbangi dengan kompetensi manajerial yang mumpuni, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Koneksi militer adalah adanya hubungan dewan komisaris atau dewan direksi yang memiliki dan atau merangkap jabatan tersebut sebagai pejabat militer, atau mantan pejabat militer. Menurut T. Wulandari, (2013) menyatakan bahwa dewan direksi dan dewan komisaris suatu perusahaan yang terkoneksi militer memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini telah menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) perusahaan yang terkoneksi militer memiliki kinerja perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang tidak terkoneksi militer. Namun, penelitian Dicko & Khemakhem, (2014) menemukan bahwa koneksi militer erat hubungannya secara positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan akan tetapi penelitian ini juga menunjukkan apabila

terdapat faktor-faktor lain penyebab terkoneksi militer diteliti secara individual justru memberikan hasil yang lebih positif dan signifikan.

Pengaruh koneksi militer terhadap kinerja keuangan perusahaan sangat tergantung pada konteks politik dan ekonomi suatu negara. Koneksi ini dapat meningkatkan kinerja keuangan dalam jangka pendek melalui akses sumber daya dan proyek strategis, tetapi juga dapat menjadi penghambat dalam jangka panjang karena risiko reputasi, regulasi, dan ketergantungan yang tinggi. Perusahaan yang bijak sebaiknya mengelola koneksi ini dengan memperhatikan tata kelola yang baik (*good governance*) untuk menghindari efek negatifnya.

Penelitian ini dilakukan untuk memastikan arah hubungan pengaruh koneksi militer terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pengamatan pada perusahaan sub-sektor logam dan mineral. Sedangkan Wulandari, (2013) mengamati perusahaan non keuangan. Selanjutnya berbeda pada tahun pengamatan. Penelitian ini mengamati 7 tahun yaitu 2017-2023, sedangkan Wulandari, (2013) mengamati 3 tahun yaitu 2009-2011.

Selanjutnya penelitian ini akan menggunakan data perusahaan sub-sektor logam dan mineral yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan koneksi militer pada periode 2017–2023, serta mengukur kinerja keuangan mereka melalui indikator keuangan ROA (*Return on Assets*). Dengan menggunakan data empiris, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai koneksi militer dan kinerja perusahaan, serta memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dalam mempertimbangkan peran militer dalam struktur tata kelola perusahaan. Analisis ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi teoritis dan empiris dalam pemahaman mengenai hubungan antara koneksi militer dan kinerja keuangan perusahaan di Indonesia.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Koneksi Militer Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah koneksi militer berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah koneksi militer berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, serta menjadi masukan dan informasi dalam rangka mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya menjadi masukan bagi pengguna laporan keuangan perusahaan sub sektor logam dan mineral.

1.4.2 Manfaat Akademis

Manfaat penelitian ini secara akademis adalah:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- 3) Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh koneksi militer terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh variabel koneksi militer terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2017-2023.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yang sangat luas. Pengertian kinerja keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, (2001) adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas Jumingan, (2006).

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012).

Menurut Rudianto, (2013) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Menurut Srimindarti, (2006), penilaian kinerja keuangan yaitu penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

Pengukuran kinerja diaplikasikan perusahaan untuk melaksanakan perbaikan atas kegiatan operasionalnya supaya bisa bersaing dengan perusahaan lain. Menurut Gaspersz, (2007), tujuan dari pengukuran kinerja adalah untuk menghasilkan data, yang kemudian apabila data tersebut dianalisis secara tepat akan memberikan informasi yang akurat bagi pengguna data tersebut.

Berdasarkan tujuan pengukuran kinerja, maka suatu metode pengukuran kinerja harus dapat menyelaraskan tujuan organisasi perusahaan secara keseluruhan tujuan organisasi secara keseluruhan (*goal congruence*).

Ada empat tujuan dilaksanakannya pengukuran kinerja keuangan perusahaan Munawir, (2004) didalam (Silalahi, 2015) yakni untuk:

1. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, kewajiban keuangan yang dimaksud mencakup keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
4. Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil.

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berperan penting sebagai indikator kunci yang memengaruhi banyak aspek dalam pengelolaan perusahaan, keputusan strategis, dan interaksi dengan pemangku kepentingan

seperti investor, kreditor, serta karyawan.

2.1.2 Koneksi Militer

Koneksi militer dalam konteks organisasi, bisnis, atau politik merujuk pada hubungan atau keterlibatan individu dengan latar belakang militer yang memengaruhi kebijakan, pengambilan keputusan, dan kinerja institusi. Pengaruh koneksi militer ini sering diperdebatkan oleh para ahli, terutama terkait dampaknya terhadap perusahaan, pemerintahan, dan stabilitas nasional.

Koneksi militer dapat memengaruhi berbagai aspek operasional dan strategi bisnis perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja keuangannya. Koneksi militer memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, baik secara positif maupun negatif. Hubungan ini dapat meningkatkan pendapatan perusahaan melalui kemudahan akses ke proyek pemerintah, perlindungan dari risiko politik, dan reputasi yang lebih baik. Namun, di sisi lain, koneksi militer juga membawa risiko seperti ketergantungan yang berlebihan, penurunan efisiensi, reputasi buruk, dan ancaman regulasi (Wang *et al.*, 2017).

Efek positif lebih terlihat dalam konteks jangka pendek, terutama di negara-negara dengan institusi sipil yang lemah atau di sektor-sektor strategis. Namun, dalam jangka panjang, koneksi ini dapat menimbulkan tantangan, terutama jika terjadi perubahan politik atau regulasi.

Koneksi Politik dan Kinerja Perusahaan Faccio, (2007) meneliti pengaruh koneksi politik, termasuk koneksi militer, terhadap kinerja perusahaan. Ia menemukan bahwa perusahaan yang memiliki koneksi dengan individu-individu dari latar belakang militer atau pemerintah cenderung memiliki akses yang lebih

mudah terhadap sumber daya, seperti kontrak pemerintah, izin usaha, atau akses kredit. Namun, dampak ini tidak selalu positif karena dapat menyebabkan efisiensi yang lebih rendah akibat perlindungan politik yang dapat melemahkan insentif kompetisi.

Dalam penelitian Li & Xia, (2013) menemukan bahwa perusahaan-perusahaan dengan koneksi militer memiliki keuntungan dalam akses terhadap sumber daya negara, termasuk pendanaan dan akses pasar. Namun, mereka juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan keterlibatan militer sering memiliki ketergantungan yang tinggi pada hubungan politik, yang dapat menyebabkan perusahaan tersebut rentan terhadap perubahan politik

Perusahaan-perusahaan dengan koneksi militer di Amerika Serikat sering mendapat manfaat dari kontrak pemerintah yang besar dalam industri pertahanan. Ini memberi perusahaan tersebut keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan lain. Namun, ia juga mencatat bahwa terlalu banyak ketergantungan pada koneksi militer dapat mengurangi inovasi karena pasar menjadi tidak kompetitif (McGuire, 2000).

Dari pembahasan di atas menunjukkan bahwa koneksi militer dapat memberikan keuntungan ekonomi dalam bentuk akses terhadap proyek strategis, stabilitas operasional, dan perlindungan aset. Namun, risiko reputasi, ketergantungan, dan penurunan efisiensi jangka panjang menjadi tantangan signifikan. Penelitian ini memberikan wawasan bahwa koneksi militer dapat menjadi "pedang bermata dua" yang memerlukan pengelolaan strategis agar memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki koneksi militer harus menerapkan tata kelola yang baik

untuk memastikan hubungan tersebut memberikan nilai tambah sekaligus mengelola risiko yang mungkin timbul.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian tentang faktor yang pengaruh koneksi militer terhadap kinerja keuangan perusahaan telah diteliti sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya seperti, Dwi Rahayu & Dian Nadia Novarina, (2024)) juga meneliti pengaruh koneksi politik dan koneksi militer terhadap tingkat pengungkapan CSR. Jumlah sampel penelitian adalah 102 sampel dari 34 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *political connection* dan *military connection* berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

Selanjutnya, Rahmawati *et al.*, (2022) penelitian ini menguji pengaruh koneksi politik terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia dengan menggunakan sampel sebanyak 112 perusahaan selama periode 2018-2020. Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa koneksi politik memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Chandra, (2021) melakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh koneksi politik di Indonesia, kinerja perusahaan dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba. Variabel independen yang digunakan yaitu koneksi politik, kinerja perusahaan, dan karakteristik perusahaan berupa tingkat hutang, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan sedangkan variabel dependen adalah manajemen laba. Sampel penelitian ini adalah perusahaan non-finansial yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018 dengan jumlah data observasi pada penelitian ini 1.740 data tahun, adapun metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel, *fixed effect model* adalah pemilihan model estimasi terbaik. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan kinerja perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Namun variabel koneksi politik tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Azizah & Amin, (2020) menganalisis pengaruh koneksi politik terhadap kinerja perusahaan, khususnya pada perusahaan pertambangan. *Tobin's q* digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan menggunakan data laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018, yang berjumlah 75 perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode *purposive sampling* agar dihasilkan kriteria sampel representatif sesuai kriteria.

L. Wulandari, (2018) meneliti pengaruh *political connection* pada dewan komisaris dan dewan direksi terhadap kinerja perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014. Jumlah observasi dalam penelitian ini adalah 61 observasi. Untuk mengetahui hubungan yang terjadi di antara variabel independen *political connection* pada dewan komisaris dan *political connection* pada dewan direksi terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Assets*. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengukuran *political connection* adalah *size* dan *leverage*.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil

penelitian bahwa koneksi politik tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, yang diukur dengan proporsi komisaris independen yang memiliki hubungan politik. Secara ringkas, penelitian sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	PEERBANDINGAN		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
1	Peran <i>Political dan Military Connections</i> terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Perusahaan Pertambangan di Indonesia Dwi Rahayu dan Dian Nadia Novarina (2024).	Kuantitatif	Variabel independen yaitu koneksi politik, Penelitian yang dilakukan menggunakan data laporan tahunan.	Tahun penelitian, Objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan, sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah pada perusahaan logam dan mineral.	<i>Political connection dan military connection</i> berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.
2	Pengaruh Koneksi Politik terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Rahmawati (2022).	Kuantitatif	Variabel dependen dan independen yaitu kinerja keuangan dan koneksi politik, Penelitian yang dilakukan menggunakan data laporan tahunan.	Fenomena, variabel yang di uji, Objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur, sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah pada perusahaan logam dan mineral.	Koneksi politik berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia

Lanjutan Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	PERBANDINGAN		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
3	Pengaruh Koneksi Politik, Kinerja Perusahaan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba di Indonesia Budi chandra (2021).	Kuantitatif	Variabel independen yaitu koneksi politik, Penelitian yang dilakukan menggunakan data laporan tahunan.	Pengambilan sampel, Tahun penelitian, variabel dependen.	Pertumbuhan perusahaan dan kinerja perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba.
4	Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018) Fajriatul dan Azizah (2020).	Kuantitatif	Variabel dependen dan independen yaitu kinerja keuangan dan koneksi politik, Penelitian yang dilakukan menggunakan data laporan tahunan.	Tahun penelitian, Objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan, sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah pada perusahaan logam dan mineral.	CSR, koneksi politik tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
5	Pengaruh <i>Political Connection</i> pada Dewan Komisaris dan dewan direksi terhadap kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar Di BEI periode tahun 2010-2014 Wulandari (2018).	Kuantitatif	Variabel dependen dan independen yaitu kinerja keuangan dan koneksi politik, Penelitian yang dilakukan menggunakan data laporan tahunan.	Tahun penelitian, Objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan, sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah pada perusahaan logam dan mineral.	Transaksi dengan pihak istimewa berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Koneksi Militer Dengan Kinerja Keuangan

Koneksi militer dapat memengaruhi berbagai aspek operasional dan strategi bisnis perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja keuangannya. Hubungan ini dapat bersifat positif atau negatif, tergantung pada konteks politik, ekonomi, dan budaya di negara tempat perusahaan beroperasi.

Pengaruh koneksi militer terhadap kinerja keuangan perusahaan sangat tergantung pada konteks politik dan ekonomi suatu negara (Sjahrir et al., 2014). Hubungan ini dapat meningkatkan pendapatan perusahaan melalui kemudahan akses ke proyek pemerintah, perlindungan dari risiko politik, dan reputasi yang lebih baik. Namun, di sisi lain, koneksi militer juga membawa risiko seperti ketergantungan yang berlebihan, penurunan efisiensi, reputasi buruk, dan ancaman regulasi.

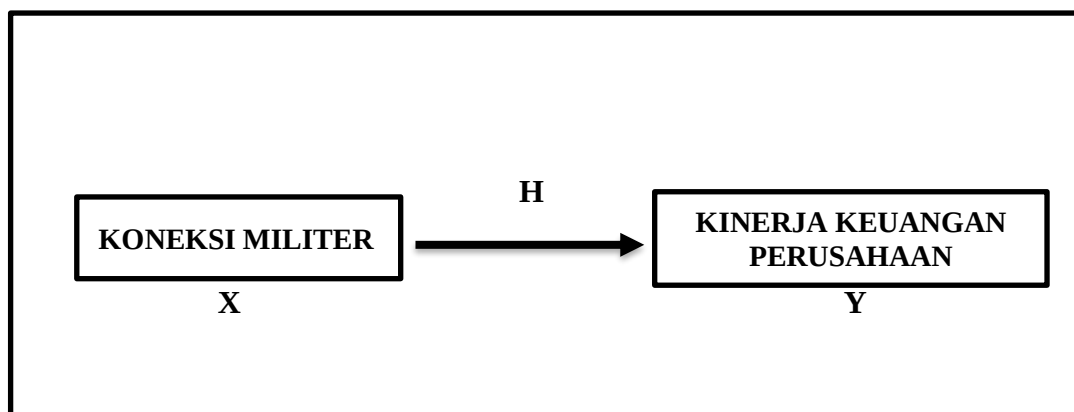
Koneksi militer dapat meningkatkan kinerja keuangan dalam jangka pendek melalui akses sumber daya dan proyek strategis. Namun, dalam jangka panjang, koneksi ini dapat menimbulkan tantangan, terutama jika terjadi perubahan politik atau regulasi (Wang et al., 2017). Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki koneksi militer harus menerapkan tata kelola yang baik untuk memastikan hubungan tersebut memberikan nilai tambah sekaligus mengelola risiko yang mungkin timbul.

Sjahrir et al., (2014) Perusahaan yang memiliki koneksi militer selama Orde Baru memiliki akses yang lebih baik terhadap proyek dan pendanaan pemerintah, yang meningkatkan kinerja keuangan mereka. Namun, setelah reformasi, banyak perusahaan ini mengalami penurunan kinerja karena hilangnya dukungan politik.

Sebuah perusahaan bisa mempunyai relasi politik jika satu pemegang saham terbesar (yang memiliki kurang lebih 10% hak suara) atau memiliki pangkat teratas (CEO, direktur, wakil direktur) di perusahaan yakni sebagai anggota parlemen, seorang menteri yang mempunyai relasi yang kuat dengan kepolisian, politisi, militer, atau partai politik (Faccio 2006). Sedangkan, Siagian & Yudowati, (2020) menyampaikan perusahaan yang memiliki ikatan politik akan memakai berbagai cara agar bisa membuat ikatan politik atau mengusahakan adanya kedekatan politisi pemerintah.

Definisi politik menurut Budiardjo, (1977) yaitu bermacam – macam kegiatan dalam suatu sistem politik yang menyangkut proses menentukan tujuan – tujuan dari sistem tersebut dan melaksanakan tujuan – tujuan tersebut. Salah satu bagian dari politik ialah koneksi militer.

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka secara ringkas hubungan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut:

Ha : Koneksi militer berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancang bangun penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian (Kerlinger, 2000). Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran & Bougie, (2017), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu.

Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang telah dikemukakan oleh Sekaran, U. & Bougie, (2013) tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

1) Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran, U. & Bougie, 2013). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu, pengaruh koneksi militer terhadap variabel tidak bebas yaitu kinerja keuangan perusahaan.

2) Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi

kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran, U. & Bougie, 2013). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan pada beberapa perusahaan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berpotensi dipengaruhi oleh pengaruh koneksi militer.

3) Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi kinerja keuangan perusahaan pada beberapa perusahaan sub sektor logam dan mineral dan saat diperoleh maupun pada saat pengupayaan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah. Peneliti hanya mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang telah diaudit, dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

4) Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh koneksi militer terhadap kinerja keuangan perusahaan tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

5) Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran & Bougie, 2017). Unit analisis dalam penelitian ini adalah beberapa perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara individu. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.

6) Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi *one shot* atau *cross sectional* dengan periode pengamatan tahun 2017–2023. Studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian, mingguan, maupun bulanan disebut studi dengan horizon waktu *one shot* atau *cross sectional* (Sekaran & Bougie, 2017). Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya karena data tersebut berseri dari tahun 2017–2023 dan memiliki beberapa sub, maka horizon waktu dalam penelitian ini disebut data panel, yaitu gabungan dari data *time series* dan data *cross sectional* (Gujarati & Porter, 2004).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougie, 2017). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2023 yang telah memenuhi kriteria populasi yaitu berjumlah 30 perusahaan. Secara ringkas, populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI.	33	34	34	34	34	34	34	237
2.	Perusahaan sektor logam dan mineral yang tidak memiliki koneksi militer pada dewan komisaris dan direksi pada laporan keuangan di situs resmi BEI (http://www.idx.co.id/).	31	31	30	28	29	29	29	207
Jumlah		2	3	4	6	5	5	5	30

Sumber: Data Diolah Tahun 2024.

Berdasarkan Tabel 3.1 terlihat jumlah populasi penelitian berjumlah 30 perusahaan. Selanjutnya 30 perusahaan ini akan diolah datanya untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil dari pengujian hipotesis tersebut akan menjawab rumusan masalah penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah memasukan semua populasi menjadi sampel, sehingga disebut teknik pengambilan sampel jenuh (sensus). Nama-nama perusahaan yang menjadi pengamatan dapat dilihat pada Lampiran 1.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu lagi dikumpulkan dari

responden langsung. Data tersebut seperti buletin statistik, publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasikan disebut data sekunder (Sekaran & Bougie, 2017).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Laporan tersebut yaitu laporan laba rugi untuk mengetahui laba usaha, laporan neraca untuk mengetahui jumlah aset, catatan atas laporan keuangan untuk mengetahui background dari para dewan direksi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu di <http://www.idx.co.id/>. Di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan, kemudian langsung mengisi *form* untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu terdiri dari satu variabel tidak bebas (*dependent variable*), dan satu variabel bebas (*independent variable*). Variabel tidak bebas adalah kinerja keuangan, dan variabel bebas adalah koneksi militer.

3.4.1 Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel tidak bebas adalah Kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan

secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Rudianto 2013). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah koneksi militer. Definisi dan operasionalisasi variabel akan dipaparkan berikut ini.

3.4.2.1 Koneksi Militer

Sebuah perusahaan bisa mempunyai relasi politik jika satu pemegang saham terbesar (yang memiliki kurang lebih 10% hak suara) atau memiliki pangkat teratas (CEO, direktur, wakil direktur) di perusahaan yakni sebagai anggota parlemen, seorang menteri yang mempunyai relasi yang kuat dengan kepolisian, politisi, militer, atau partai politik (Faccio 2006). Sedangkan, (Siagian & Yudowati, 2020) menyampaikan perusahaan yang memiliki ikatan politik akan memakai berbagai cara agar bisa membuat ikatan politik atau mengusahakan adanya kedekatan politisi pemerintah.

Definisi politik menurut Budiardjo, (1977) yaitu bermacam – macam kegiatan dalam suatu sistim politik (atau negara) yang menyangkut proses menentukan tujuan – tujuan dari sistim tersebut dan melaksanakan tujuan – tujuan tersebut.

Salah satu bagian dari politik ialah koneksi militer.

Secara harfiah militer berasal dari kata Yunani, dalam bahasa Yunani adalah orang yang bersenjata siap untuk bertempur, orang-orang ini terlatih dari tantangan untuk menghadapi musuh, sedangkan ciri-ciri militer sendiri mempunyai organisasi teratur, pakaiannya seragam, disiplinnya tinggi, mentaati hukum yang berlaku dalam peperangan. Apabila ciri-ciri ini tidak dimiliki atau dipenuhi, maka itu bukan militer, melainkan itu suatu gerombolan bersenjata Faisal Salam, (2006) didalam (Kadhim, 2006).

Koneksi militer adalah adanya hubungan dewan komisaris atau dewan direksi yang memiliki dan atau merangkap jabatan tersebut sebagai pejabat militer, atau mantan pejabat militer. Menurut Wulandari, (2013) menyatakan bahwa dewan direksi dan dewan komisaris suatu perusahaan yang terkoneksi militer memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka koneksi militer dalam penelitian ini diukur dengan rumus:

Koneksi Militer	=	$\frac{\text{Direktur dan Komisaris Dengan Koneksi Militer}}{\text{Jumlah Direktur dan Komisaris}}$
-----------------	---	---

Ringkasan definisi dan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini, secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Rincian Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Skala
----	----------	------------	-------

1.	Kinerja Keuangan (ROA)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2.	Koneksi Militer	$\frac{\text{Direktur dan Komisaris Dengan Koneksi Militer}}{\text{Jumlah Direktur Dan Komisaris}}$	Rasio

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali, (2006), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, *maximum*, *minimum*, total (*sum*).

3.5.2 Uji asumsi Klasik

Untuk menghindari masalah dalam pengambilan keputusan pada suatu penelitian, uji asumsi klasik model regresi dilakukan. Dan untuk memastikan bahwa model prediksi yang dihasilkan nantinya bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator* / Pemberitahuan Estimasi Linear Unbiased Terbaik), regresi linear juga harus memenuhi syarat atau asumsi klasik. Salah satu asumsi umum untuk regresi linear sederhana adalah:

- Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apakah variabel tidak berdistribusi secara normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogorov smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan $> 0,05$

maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

3.5.3 Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Analisis regresi data panel adalah analisis regresi yang didasarkan pada data panel untuk mengamati hubungan antara satu variabel terikat (*dependent variable*) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independent variable*).

3.5.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana (*simple linear regresion*) untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon$$

Dimana:

Y_{it} = Kinerja Perusahaan.
 α = Konstanta.
 β = Koefisien regresi.
 X = Koneksi Militer
 ε = *Epsilon (error term)*.
 i = Data *Cross Section*
 t = Data *Time Series*

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu:

3.5.4.1 Common Effect Model (CEM)

Dengan menggabungkan data *cross-section* dan serial waktu sebagai satu kesatuan tanpa memperhatikan perbedaan individu dan waktu, metode ini merupakan metode yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel. Model ini menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperlihatkan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

3.5.4.2 *Fixed Effect Model* (FEM)

Metode ini menggunakan variabel *dummy* untuk mengestimasi data panel untuk menentukan adanya perbedaan intersep. Metode ini didasarkan pada kenyataan bahwa intersep antara perusahaan berbeda, tetapi intersepnya sama pada waktu yang sama. Selain itu, model ini menganggap bahwa slope tetap baik antar waktu maupun antar perusahaan.

Pendekatan yang digunakan pada model ini menggunakan metode *Least Square Dummy Variable* (LSDV). *Least Square Dummy Variable* (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel *dummy* dengan *intersep* diasumsikan berbeda antar unit perusahaan. Variabel *dummy* ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta X_{it} + \dots + \beta_{ndnit} + \varepsilon_{it}$$

3.5.4.3 *Random Effect Model (REM)*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *random effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstanta dalam model *random effect* tidak lagi tetap tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta X_{it} + v_{it}$$

3.5.5 **Pemilihan Model**

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Terdapat tiga uji (*test*) yang dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CEM, FEM atau REM) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu : F Test (*Chow Test*), *Hausman Test* dan *Langrangge Multiplier (LM) Test*.

3.5.3.1. **Uji Chow**

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut: Hipotesis dalam Uji Chow dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Apabila probability Chi-square < 0,05 maka yang dipilih adalah *Fixed Effect*.

- b. Apabila probability Chi-square $> 0,05$ maka yang dipilih adalah *Common Effect*.

Apabila dari hasil uji tersebut ditentukan model yang *Common Effect* digunakan, maka tidak perlu melakukan Uji Hausman. Namun apabila dari hasil Uji Chow menentukan model *Fixed Effect* yang digunakan, maka perlu melakukan uji lanjutan yaitu Uji Hausman untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang digunakan.

3.5.3.2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Apabila probability Chi-square $< 0,05$ maka metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya Apabila probability Chi-square $> 0,05$ maka metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*. Jika hasil uji chow dan uji hausman sama maka tidak perlu dilakukan uji LM, sebaliknya jika hasil uji chow dan uji hausman tidak sama maka perlu dilakukan uji LM untuk menentukan pemilihan model.

3.5.3.3. Uji Lagrange Multiplier Test

Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk memilih model *random effect* atau *common effect*. Uji ini bisa juga dinamakan uji signifikan *random effect* yang dikembangkan oleh (Breusch & Pagan, 1980) . Uji LM Bruesch-Pagan ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Dengan hipotesis sebagai berikut:

Apabila probability Chi-square $< 0,05$ maka metode yang digunakan adalah metode *common effect*. Apabila probability Chisquare $\geq 0,05$ maka metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

H_0 : Koneksi militer tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H_a : Koneksi militer berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Untuk menerima atau menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil *output* Eviews . Kemudian *output* tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada (Gani & Amalia, 2015) dan (Supranto, 2009). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

- Kriteria menerima atau menolak hipotesis
 - Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ($\beta = 0$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya koneksi militer tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
 - Jika salah satu dari koefisien regresi tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya koneksi militer berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan, Data yang diuji meliputi pengaruh koneksi militer dan kinerja keuangan perusahaan, Pada tabel 4.1 dibawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dann untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

Uraian	N	Mean	Minimum	Maximum
Kinerja Keuangan Perusahaan	30	0,0174	-0,1419	0,1251
Koneksi Militer	30	0,1077	0,0714	0,1818
<i>Valid N (listwise)</i>	30	—	—	—

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 4,1 menjelaskan nilai maksimum, minimum, dan nilai rata-rata dari variabel penelitian pada 30 sampel perusahaan sub sektor Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023, Untuk variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -0,1419 yang dialami oleh perusahaan Trinitan Metals and Minerals Tbk pada tahun 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2023, perusahaan sub sektor Logam dan Mineral pernah memiliki nilai perusahaan paling rendah -0,1419 atau -14,19% dari total pengaruh koneksi militer. Kemudian nilai maximum (tertinggi) dari kinerja keuangan perusahaan adalah sebesar 0,1251 yang dialami

oleh perusahaan Kapuas Prima Coal Tbk pada tahun 2019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2023, perusahaan sub sektor Logam dan Mineral pernah memiliki nilai perusahaan paling tinggi 0,1251 atau 12,51% dari total koneksi militer. Nilai rata-rata (mean) kinerja keuangan perusahaan sub sektor Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023 sebesar 0,0171 atau 1,171%.

Untuk variabel independen yaitu koneksi militer, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0714 yang dialami oleh perusahaan Merdeka Copper Gold Tbk pada tahun 2021, nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2017-2023 perusahaan sub sektor Logam dan Mineral pernah memiliki koneksi militer paling rendah sebesar 0,0714 atau 7,14% dari total kinerja keuangan perusahaan. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) dari koneksi militer adalah sebesar 0,1818 yang dialami oleh perusahaan Timah Tbk pada tahun 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2023, perusahaan sub sektor Logam dan Mineral pernah memiliki koneksi militer paling tinggi sebesar 0,1818 atau 18,18% dari total nilai perusahaan. Nilai rata-rata (mean) koneksi militer perusahaan sub sektor Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023 sebesar 10,77%.

4.2 Regresi Model Estimasi Data Panel

Model estimasi data panel dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Berikut hasil uji ketiga model tersebut:

4.2.1 Common Effect Model (CEM)

Tabel 4.2
Hasil Uji Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 20/12/24 Time: 21:07
 Sample: 2017 2023
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 6
 Total panel (unbalanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.016728	0.032805	0.509923	0.6141
X	0.006502	0.291461	0.022307	0.9824
R-squared	0.000018	Mean dependent var	0.017428	
Adjusted R-squared	-0.035696	S.D. dependent var	0.051268	
S.E. of regression	0.052175	Akaike info criterion	-3.004078	
Sum squared resid	0.076223	Schwarz criterion	-2.910664	
Log likelihood	47.06116	Hannan-Quinn criter.	-2.974194	
F-statistic	0.000498	Durbin-Watson stat	0.909488	
Prob(F-statistic)	0.982361			

Sumber : Hasil olah data EViews13, 2024

4.2.2 Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 4.3
Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 20/12/24 Time: 21:11
 Sample: 2017 2023
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 6
 Total panel (unbalanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000280	0.038886	-0.007203	0.9943
X	0.164417	0.353355	0.465303	0.6461
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.423404	Mean dependent var	0.017428	
Adjusted R-squared	0.272987	S.D. dependent var	0.051268	
S.E. of regression	0.043714	Akaike info criterion	-3.221339	
Sum squared resid	0.043951	Schwarz criterion	-2.894393	
Log likelihood	55.32008	Hannan-Quinn criter.	-3.116746	
F-statistic	2.814875	Durbin-Watson stat	1.579252	
Prob(F-statistic)	0.033352			

Sumber : Hasil olah data *EViews13*, 2024

4.2.3 Random Effect Model (REM)

Tabel 4.4
Hasil Uji Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 20/12/24 Time: 21:12
Sample: 2017 2023
Periods included: 7
Cross-sections included: 6
Total panel (unbalanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.008104	0.037900	0.213826	0.8322
X	-0.006214	0.311317	-0.019961	0.9842
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.035159	0.3928	
Idiosyncratic random		0.043714	0.6072	
Weighted Statistics				
R-squared	0.000013	Mean dependent var	0.006289	

Adjusted R-squared	-0.035701	S.D. dependent var	0.045308
S.E. of regression	0.046426	Sum squared resid	0.060350
F-statistic	0.000353	Durbin-Watson stat	1.149794
Prob(F-statistic)	0.985138		

Unweighted Statistics

R-squared	-0.039357	Mean dependent var	0.017428
Sum squared resid	0.079224	Durbin-Watson stat	0.875873

Sumber : Hasil olah data *EViews13*, 2024

4.3 Uji Pemilihan Model

Pemilihan regresi data panel dilakukan untuk menentukan model estimasi data panel yang akan digunakan, dalam hal ini tiga pengujian yaitu Uji *Chow*, Uji *Hausman* dan Uji *Lagrange Multiplier*. Uji *Chow* digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan model antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Sedangkan untuk Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk menentukan model yang akan dipilih antara *Random Effect Model* (REM) atau *Common Effect Model* (CEM).

4.3.1 Uji Chow

Tabel 4.5
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.377708	(5,23)	0.0196
Cross-section Chi-square	16.517844	5	0.0055

Sumber : Hasil olah data *EViews13*, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai *Statistik Cross-section Chi-square* sebesar 16.517844 dengan nilai *Probability* 0.0055. dalam hal ini jika nilai *Probability* $> 0,05$ maka yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM), sedangkan apabila nilai *Probability* $< 0,05$ maka yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Sehingga dalam uji *Chow* ini, model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

4.3.2 Uji Hausman

Tabel 4.6
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.041993	1	0.3074

Sumber : Hasil olah data *EViews13*, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai *Statistik Cross-section Random* sebesar 1.041993 dengan nilai *Probability* 0.3074. dalam hal ini jika nilai *Probability* $> 0,05$ maka yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM), sedangkan apabila nilai *Probability* $< 0,05$ maka yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Sehingga dalam uji *Hausman* ini, model yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM).

4.3.3 Uji *Lagrange Multiplier*

Tabel 4.7
Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.036450 (0.8486)	0.457215 (0.4989)	0.493665 (0.4823)
Honda	-0.190920 (0.5757)	-0.676177 (0.7505)	-0.613130 (0.7301)
King-Wu	-0.190920 (0.5757)	-0.676177 (0.7505)	-0.587419 (0.7215)
Standardized Honda	0.242344 (0.4043)	-0.453523 (0.6749)	-3.416475 (0.9997)
Standardized King-Wu	0.242344 (0.4043)	-0.453523 (0.6749)	-3.366819 (0.9996)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Sumber : Hasil olah data *EViews13*, 2024

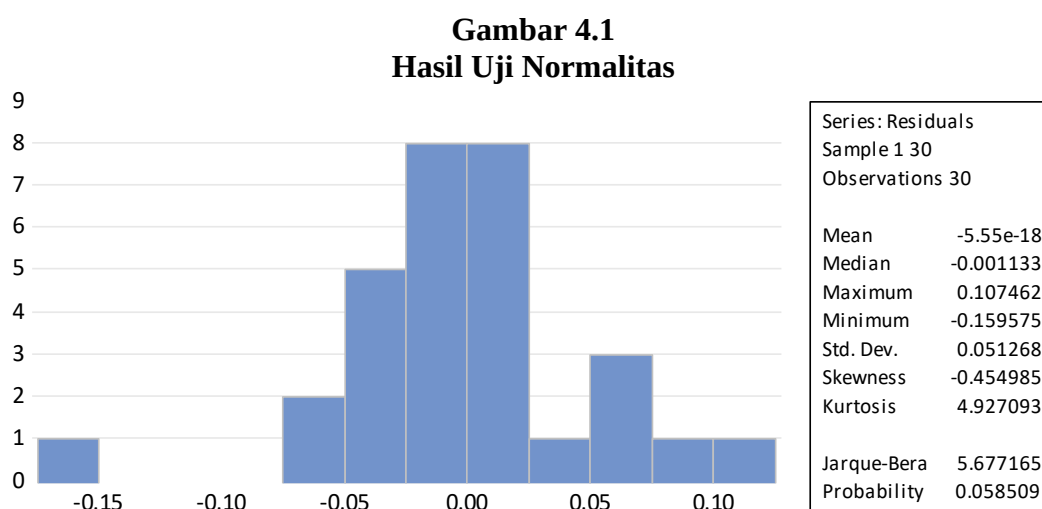
Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai *Statistik Cross-section* sebesar 0.036450 dengan nilai *Probability* 0.8486 dalam hal ini jika nilai *Probability* $> 0,05$ maka yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM), sedangkan apabila nilai *Probability* $< 0,05$ maka yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM). Sehingga dalam uji *Lagrange Multiplier* ini, model yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM).

4.4 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian regresi yang dilakukan pada persamaan regresi ini menggunakan model *random effect*, dilakukan uji *normalitas*. Berikut ini adalah hasil pengujian menggunakan *EViews13*:

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dirancang untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen mengikuti distribusi normal atau tidak. Berdasarkan uji normalitas *EViews13* diperoleh hasil sebagai berikut:



Sumber : Hasil olah data *EViews13*, 2024

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Probability* atau *Signifikansi* sebesar 0,058509 dimana lebih besar dari taraf signifikansi atau *probability* yaitu 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut untuk menguji pengaruh koneksi militer berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023. Hasil pengujian hipotesis secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Hipotesis

Variable	Coefficient	Std Error	t-Statistic	Prob
Constant	0.0167	0.0328	0.5099	0.6141
Koneksi Militer (X)	0.0065	0.2914	0.0223	0.9824
R-squared	0.000018	Mean dependent var		0.017428

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024.

Hasil hipotesis dalam penelitian ini akan menjawab apakah koneksi militer berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Logam dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023 digunakan analisis path dengan bantuan program *Eviews* versi 13 dan hasil seperti terlihat di tabel 4.8 diatas. Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel 4.8, dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = 0.0167 + 0.065 X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat nilai probabilitas koneksi militer sebesar 0.9824 dan nilai koefisien beta (β) sebesar 0.0065. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 0.0065 $\neq 0$. Selanjutnya nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_a diterima, artinya koneksi militer berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4.5.1 Koefisien Determinasi Hipotesis

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi koneksi militer terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.2, nilai *R Square* sebesar 0.000018. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh koneksi militer terhadap kinerja keuangan yaitu sebesar 0,0018% ($0,000018 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 99,9982% ($100\% - 0,0018\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi kinerja keuangan perusahaan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh koneksi militer.

4.6 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linear sederhana pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh koneksi militer terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di bursa efek indonesia akan dibahas sebagai berikut:

4.2.1 Pengaruh Koneksi Militer Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Artinya hipotesis (H_a) diterima. Koneksi militer berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa, kinerja keuangan perusahaan sub sektor logam dan mineral dipengaruhi oleh koneksi militer.

Pengaruh variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2017-2023 telah membawa dampak perubahan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dampak perubahan yang terjadi pada kinerja keuangan sub sektor logam dan

mineral dipengaruhi oleh kedua indikator tersebut. Koneksi militer berperan atas peningkatan maupun penurunan kinerja keuangan perusahaan yang di alami oleh perusahaan sub sektor logam dan mineral.

Peranan faktor tersebut terlihat dari perubahan kinerja keuangan perusahaan. Perubahan yang terjadi baik itu kenaikan maupun penurunan kinerja keuangan perusahaan tersebut merupakan cerminan dari koneksi militer. Sehingga dapat dikatakan bahwa, variabel bebas tersebut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sub sektor logam dan mineral. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Rahmawati, (2022); dan Wulandari, (2018).

Dimana hasil penelitian Rahmawati, (2022), memberikan bukti empiris bahwa koneksi politik berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, dan menyarankan perusahaan dan juga regulator di Indonesia agar membatasi kuota manajemen perusahaan yang terkoneksi politik, sehingga dampak negatif terhadap kinerja keuangan dapat diminimalisir dengan baik. Dan hasil penelitian Wulandari, (2018), menyimpulkan bahwa mempertimbangkan *political connection* pada dewan komisaris dan dewan direksi terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA. Karena, perusahaan yang tidak terkoneksi politik menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik, bagi investor, sebaiknya melakukan investasi pada perusahaan yang didalamnya terdapat dewan komisaris dan dewan direksi dengan *political connection* yang rendah agar memperoleh kinerja perusahaan yang bagus sehingga akan memberikan hasil investasi yang dilakukan.

Hal ini memiliki arti bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari peranan koneksi militer, meskipun demikian perusahaan yang bijak

sebaiknya mengelola koneksi ini dengan memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) untuk menghindari efek negatifnya. Fluktuasi baik itu peningkatan atau penurunan kinerja keuangan perusahaan ikut dipengaruhi oleh koneksi militer.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Koneksi militer berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2023.
2. Koneksi militer dalam perusahaan, dimana terdapat mantan pejabat militer didalam anggota dewan direksi atau komisaris, dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, hal ini disebabkan koneksi militer dapat meningkatkan akses perusahaan terhadap sumber daya strategis, perizinan, dan jaringan bisnis, yang pada akhirnya dapat mendukung efisiensi operasional dan profitabilitas.

5.2 Saran

1. Disarankan bagi perusahaan agar dapat mempertimbangkan kembali atas keterlibatan koneksi militer di dalam struktur organisasinya.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait risiko yang mungkin timbul akibat koneksi militer, seperti ketergantungan berlebih pada jaringan kekuasaan atau potensi konflik kepentingan. Dan juga meneliti pengaruhnya pada perusahaan BUMN dan NON BUMN.
3. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah variabel-variabel lain yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan memperluas

cakupan sektor serta memperpanjang periode pengamatan atau menggunakan metode analisis yang lebih kompleks seperti *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk memahami hubungan antar variabel secara lebih mendalam, merupakan sebuah masukan untuk penelitian berikutnya, sehingga hasil penelitian ini dapat sebagai acuan dalam penelitian berikutnya.

Daftar Pustaka

- Azizah, F., & Amin, M. Al. (2020). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Perusahaan. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 4(1), 1–17.
- Breusch, T. S., & Pagan, A. R. (1980). The Lagrange multiplier test and its applications to model specification in econometrics. *The Review of Economic Studies*, 47(1), 239–253.
- Budiardjo, M. (1977). Dasar-dasar Ilmu Politik, cetakan keempat. *Jakarta: Gramedia*.
- Chandra, B. (2021). Pengaruh koneksi politik, kinerja perusahaan dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba di indonesia. *JEBMI (Journal of Economics and Bussiness Mulawarman University)*, 17(1), 35–45. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Dicko, S., & Khemakhem, H. (2014). S&P/TSX 300 Co
mpanies' Political Connections, Compliance with Board of Directors Regulations and Financial Performance. *International Journal of Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v10n1p14>
- Dwi Rahayu, & Dian Nadia Novarina. (2024). Peran Political dan Military Connections terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 48–55. <https://doi.org/10.54259/akua.v3i1.2421>
- Faccio, M. (2007). The characteristics of politically connected firms. *The Characteristics of Politically Connected Firms*, 1–34.
- Faccio, M. 2006. (2014). 濟無No Title No Title No Title. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*.
- Fisman, & 2001. (n.d.). Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gani, I., & Amalia, S. (2015). *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Penerbit Andi.

- Gaspersz, V. (2007). *Lean six sigma*. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2004). *Essentials of Econometrics*. March, 577.
- Higgins, R. . 2012, Hartono, G. C., & Utami, S. R. (2016). The Comparison of Sustainable Growth Rate, Firm's Performance and Value Among The Firms in Sri Kehati Index And IDX30 Index in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*, 5(5), 68–81. www.garph.co.uk
- Jumingan, D. (2006). Analisis laporan keuangan. *Jakarta: PT. Bumi Aksara*.
- Kadhim, A. (2006). Civil-military relations in Iraq (1921-2006): An Introductory Survey. *Strategic Insights*, V(5).
- Kerlinger, F. N. (2000). *Asas-asas penelitian behavior*. Terjemahan Landung R Simatupang. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Li, A., & Xia, X. (2013). Political Connections, Financial Crisis and Firm's Value: Evidence from Chinese Listed Firms. *International Journal of Business and Management*, 8(18), 63–77. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v8n18p63>
- McGuire, T. G. (2000). Chapter 9 Physician agency. In *Handbook of Health Economics* (Vol. 1, Issue PART A). Elsevier Science B.V. [https://doi.org/10.1016/S1574-0064\(00\)80168-7](https://doi.org/10.1016/S1574-0064(00)80168-7)
- Menozzi, A., Urtiaga, M. G., & Vannoni, D. (2012). Board composition, political connections, and performance in state-owned enterprises. *Industrial and Corporate Change*, 21(3), 671–698. <https://doi.org/10.1093/icc/dtr055>
- Rahmawati, U., Ardiatus Subekti, G., Prasaja, M., Cahyanindyah, P., & Fitri Komariyah, E. (2022). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Bisnis*, 11(2), 46–54. <https://doi.org/10.33795/jaeb.v11i2.391>
- Rikhawati, P. M. E. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan*. STIE Perbanas Surabaya.
- Rudianto, E., & Rudianto, E. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk*

- Pengambilan Keputusan Strategis. *Jakarta: Erlangga.*
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. Jhon Wiley & Sons Ltd. *Academic Journal Bangkokthonburi University*, 2(2), 203–206.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6 Buku 1, Jakarta. *Metode Penelitian Untuk Bisnis/Uma Sekaran, Roger Bougie* | OPAC Perpustakaan Nasional RI.(Perpusnas. Go. Id).
- Siagian, C. A., & Yudowati, S. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018) The Effect Of Firm Size , Leverage And Political Connection On Tax Avoida. *Proceedings Telkom University*, 7(2), 5996–6002.
- Silalahi, L. D. (2015). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri Tirta Lihou Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Simaling. *Financial: Jurnal ...*, 1(2), 59–66. <https://www.financial.ac.id/index.php/financial/article/view/20%0Ahttps://www.financial.ac.id/index.php/financial/article/download/20/20>
- Sjahrir, B. S., Kis-Katos, K., & Schulze, G. G. (2014). Administrative Overspending in Indonesian Districts: The Role of Local Politics. *World Development*, 59(24), 166–183. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2014.01.008>
- Srimindarti, C. (2006). *Balanced Scorecard. Sebagai Alternatif Untuk Mengukur Kinerja*, STIE Stikubank, Semarang.
- Supranto, J. (2009). *Statistik: Teori dan aplikasi*.
- Wang, Z., Cheng, F., Keung, C., & Bai, Y. (2017). Will corporate political connection influence the environmental information disclosure level? Based on the panel data of A-shares from listed companies in shanghai stock market. *Journal of Business Ethics*, 143, 209–221.
- Wulandari, L. (2018). Pengaruh Political Connection pada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 7(No. 1), 1196–1226. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1249/1020>
- Wulandari, T. (2013). Analisis Pengaruh Political Connection Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama-Nama Perusahaan Sub-Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023

NO	NAMA PERUSAHAAN
1	PT. Amman Mineral Internasional Tbk [AMMN]
2	PT. Bumi Resources Minerals Tbk [BRMS]
3	PT. Merdeka Battery Materials Tbk [MBMA]
4	PT. Trimegah Bangun Persada Tbk [NCKL]
5	PT. Merdeka Copper Gold Tbk [MDKA]
6	PT. Vale Indonesia Tbk [INCO]
7	PT. Aneka Tambang Tbk [ANTM]
8	PT. Cita Mineral Investindo Tbk [CITA]
9	PT. Timah Tbk [TINS]
10	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk [PSAB]
11	PT. Archi Indonesia Tbk [ARCI]
12	PT. PAM Mineral Tbk [NICL]
13	PT. Adhi Kartiko Pratama Tbk [NICE]
14	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk [KRAS]
15	PT. Citra Tubindo Tbk [CTBN]
16	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk [ISSP]
17	PT. Ifishdeco Tbk [IFSH]
18	PT. Central Omega Resources Tbk [DKFT]
19	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk [GDST]
20	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk [TBMS]
21	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk [NIKL]
22	PT. Sumber Mineral Global Abadi Tbk [SMGA]
23	PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk [SQMI]
24	PT. Kapuas Prima Coal Tbk [ZINC]
25	PT. Betonjaya Manunggal Tbk [BTON]
26	PT. Alakasa Industrindo Tbk [ALKA]

Lanjutan

**Lampiran 1. Nama-Nama Perusahaan Sub-Sektor Logam dan Mineral yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023**

27	PT. Saranacentral Bajatama Tbk [BAJA]
28	PT. Indal Aluminium Industry Tbk [INAI]
29	PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk [OPMS]
30	PT. Lionmesh Prima Tbk [LMSH]
31	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk [ALMI]
32	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk [ALMI]
33	PT. HK Metals Utama Tbk [HKMU]
34	PT. Trinitan Metals and Minerals Tbk [PURE]

Lampiran 2. Operasionalisasi Variabel Kinerja Keuangan Menggunakan ROA Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Mineral Periode 2017-2023

No	Kode PT	Tahun	Data		VARIABEL
			Laba Bersih	Total Aset	Kinerja Keuangan
			LB	TA	ROA
			(Per 31 Des)		Y
			(Dalam Rp)		(Rasio)
1	MDKA	2017	584.367.482.664	5.024.566.729.752	0,116302064
		2018	837.979.180.614	11.553.077.602.818	0,072532983
		2019	12.158.896.464	12.887.577.852.324	0,000943459
		2020	412.717.691.655	13.279.430.823.830	0,031079471
		2021	476.930.438.000	18.264.696.133.815	0,026112147
		2022	1.013.200.156.250	60.572.902.109.375	0,016726954
		2023	885.155.968.750	77.566.545.546.875	0,011411569
2	ANTM	2017	- 331.479.784.000	30.014.273.452.000	-0,011044072
		2018	631.129.493.000	32.846.365.630.000	0,019214591
		2019	193.852.031.000	30.194.907.730.000	0,006420024
		2020	1.149.353.693.000	31.729.512.995.000	0,03622349
		2021	1.861.740.000.000	32.916.154.000.000	0,056560071
		2022	3.820.964.000.000	33.637.271.000.000	0,113593163
		2023	3.077.648.000.000	42.851.329.000.000	0,07182153
3	TINS	2017	502.417.000.000	11.876.309.000.000	0,042304137
		2018	531.349.000.000	15.117.948.000.000	0,0351469
		2019	-611.284.000.000	20.361.278.000.000	-0,030021888
		2020	-340.602.000.000	14.517.700.000.000	-0,023461154
		2021	1.302.843.000.000	14.690.989.000.000	0,088683138
		2022	1.041.563.000.000	13.066.976.000.000	0,079709567
		2023	-449.672.000.000	12.853.277.000.000	-0,034985008
4	KRAS	2017	177.912.336.000	55.741.701.528.000	0,003191728
		2018	- 761.642.676.000	62.243.942.958.000	0,0000179519
		2019	- 6.488.444.661.000	45.707.002.337.000	0,0000153706
		2020	760.753.175.000	49.174.952.645.000	0,015470339
		2021	792.614.614.000	53.880.545.928.000	0,0000164648
		2022	-535.460.464.000	49.308.670.928.000	-0,010859357
		2023	- 104.954.322.000	43.988.628.971.000	-0,002385942
5	ZINC	2017	45.240.525.693	712.173.968.096	0,063524543
		2018	110.152.209.336	1.317.346.611.770	0,083616725
		2019	178.831.833.792	1.429.301.171.225	0,125118371
		2020	29.122.291.312	1.390.448.759.495	0,020944527
		2021	77.195.656.470	2.058.393.395.416	0,037502868
		2022	- 114.709.135.630	2.475.954.037.901	-0,046329267
		2023	- 26.653.215.904	2.603.216.629.702	-0,01023857
6	PURE	2017	20.238.816.628	333.612.042.761	0,060665726
		2018	27.276.484.633	462.342.310.162	0,058996298
		2019	- 29.120.130.141	834.220.445.836	-0,034906996
		2020	- 98.637.806.490	695.031.401.327	-0,141918489
		2021	- 69.256.427.197	682.983.178.613	-0,10140283
		2022	- 67.308.789.471	672.040.468.228	-0,100155858
		2023	- 83.947.085.022	683.951.666.591	-0,12273833

Lampiran 3. Operasionalisasi Variabel Koneksi Militer Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Mineral Periode 2017-2023

No	Kode PT	Tahun	Direktur dan Komisaris Berlatar	Jumlah Direktur dan Komisaris	Koneksi Militer
			D/K	JDK	KM
					X
			Satuan		(Rasio)
1	MDKA	2020	1	13	0,076923077
		2021	1	14	0,071428571
		2022	1	14	0,071428571
		2023	1	13	0,076923077
2	ANTM	2017	1	11	0,090909091
		2018	1	11	0,090909091
		2019	1	12	0,083333333
		2020	2	12	0,166666667
		2021	1	10	0,1
		2022	1	10	0,1
		2023	1	10	0,1
3	TINS	2017	1	10	0,1
		2018	1	10	0,1
		2019	1	11	0,090909091
		2020	2	11	0,181818182
		2021	2	11	0,181818182
		2022	1	11	0,090909091
		2023	1	10	0,1
4	KRAS	2018	1	12	0,083333333
		2019	1	12	0,083333333
		2020	1	12	0,083333333
		2021	1	12	0,083333333
		2022	1	12	0,083333333
		2023	1	12	0,083333333
5	ZINC	2019	1	7	0,142857143
		2020	1	7	0,142857143
		2021	1	7	0,142857143
		2022	1	7	0,142857143
		2023	1	7	0,142857143
6	PURE	2020	1	7	0,142857143

Lampiran 4. Output Pengolahan Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Uraian	N	Mean	Minimum	Maximum
Kinerja Keuangan Perusahaan	30	0,0174	-0,1419	0,1251
Koneksi Militer	30	0,1077	0,0714	0,1818
<i>Valid N (listwise)</i>	30	—	—	—

2. Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 20/12/24 Time: 21:07
 Sample: 2017 2023
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 6
 Total panel (unbalanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.016728	0.032805	0.509923	0.6141
X	0.006502	0.291461	0.022307	0.9824
R-squared	0.000018	Mean dependent var	0.017428	
Adjusted R-squared	-0.035696	S.D. dependent var	0.051268	
S.E. of regression	0.052175	Akaike info criterion	3.004078	
Sum squared resid	0.076223	Schwarz criterion	2.910664	
Log likelihood	47.06116	Hannan-Quinn criter.	2.974194	
F-statistic	0.000498	Durbin-Watson stat	0.909488	
Prob(F-statistic)	0.982361			

3. Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 20/12/24 Time: 21:11
 Sample: 2017 2023
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 6
 Total panel (unbalanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000280	0.038886	-0.007203	0.9943
X	0.164417	0.353355	0.465303	0.6461

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.423404	Mean dependent var	0.017428
Adjusted R-squared	0.272987	S.D. dependent var	0.051268
S.E. of regression	0.043714	Akaike info criterion	-3.221339
Sum squared resid	0.043951	Schwarz criterion	-2.894393
Log likelihood	55.32008	Hannan-Quinn criter.	-3.116746
F-statistic	2.814875	Durbin-Watson stat	1.579252
Prob(F-statistic)	0.033352		

4. Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 20/12/24 Time: 21:12
 Sample: 2017 2023
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 6
 Total panel (unbalanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.008104	0.037900	0.213826	0.8322
X	-0.006214	0.311317	-0.019961	0.9842

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.035159	0.3928

Idiosyncratic random 0.043714 0.6072

Weighted Statistics			
R-squared	0.000013	Mean dependent var	0.006289
Adjusted R-squared	-0.035701	S.D. dependent var	0.045308
S.E. of regression	0.046426	Sum squared resid	0.060350
F-statistic	0.000353	Durbin-Watson stat	1.149794
Prob(F-statistic)	0.985138		
Unweighted Statistics			
R-squared	-0.039357	Mean dependent var	0.017428
Sum squared resid	0.079224	Durbin-Watson stat	0.875873

5. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.377708	(5,23)	0.0196
Cross-section Chi-square	16.517844	5	0.0055

6. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.041993	1	0.3074

7. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

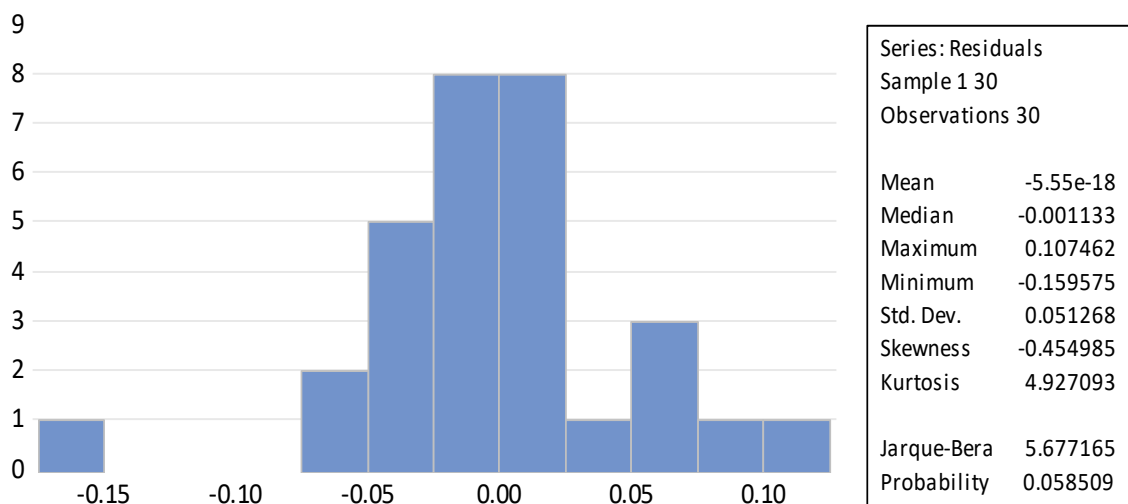
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

Test Hypothesis

	Cross- section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.036450 (0.8486)	0.457215 (0.4989)	0.493665 (0.4823)
Honda	-0.190920 (0.5757)	-0.676177 (0.7505)	-0.613130 (0.7301)
King-Wu	-0.190920 (0.5757)	-0.676177 (0.7505)	-0.587419 (0.7215)
Standardized Honda	0.242344 (0.4043)	-0.453523 (0.6749)	-3.416475 (0.9997)
Standardized King- Wu	0.242344 (0.4043)	-0.453523 (0.6749)	-3.366819 (0.9996)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

8. UJI NORMALITAS



9. Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Constant	0.016728	0.032805	0.509923	0.6141
Koneksi Militer (X)	0.006502	0.291461	0.022307	0.9824
R-squared	0.000018	Mean dependent var		0.017428
Adjusted R-squared	-0.035696	S.D. dependent var		0.051268
S.E. of regression	0.052175	Akaike info criterion		- 3.004.078
Sum squared resid	0.076223	Schwarz criterion		- 2.910.664
Log likelihood	4.706.116	Hannan-Quinn criter.		- 2.974.194
F-statistic	0.000498	Durbin-Watson stat		0.909488
Prob(F-statistic)	0.982361			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan				